

KAJIAN ESTETIKA SENI LUKIS TEMA BUNGA KARYA

AGUS SIS

Azizatun Maghfiroh¹, Dyah Yuni Kurniawati²

^{1), 2)} Prodi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret
Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 571628
Email : azma.zahirmania@student.uns.ac.id⁴

Received: 28 Mei 2024

Revised: 15 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Abstract: *This research examines the art of painting by artist Agus sis. Painting can be defined as an expression of the artist's ideas, feelings, and imagination that uses elements of fine art in a two-dimensional field to produce a beautiful and meaningful form. This research focuses on the main problem, namely examining the painting with the theme "Flowers" by Agus Sis. Flowers are ornamental plants that have beautiful petals that usually smell good. Flowers have a philosophy that is synonymous with women. Likewise, the flowers in Agus Sis's work, which depicts flowers with a deep meaning. This flower work is interesting to be studied aesthetically in order to understand its meaning. The method used in this research is descriptive qualitative research method by applying Feldman's theory of art criticism study, which contains description, formal analysis, interpretation, and assessment. The data needed for this research was obtained from various sources, written sources, and photographs. The author uses observation, interviews, literature study, and documentation as data collection methods. The results of the research from the Aesthetic Study of Flower Theme Painting in Agus Sis's Works are the shape of flower objects that Agus Sis makes is simple and tends to be cubistic, as if inspired by cubist painters. However, these works have unique colors, fields, and shapes. In addition, Agus Sis chose to use bright colors, such as red, blue and yellow, as the dominant colors in the flower-themed paintings to be analyzed. Agus Sis wants each prominent color to be interpreted as an expression of happy feelings.*

Keywords: *Aesthetics, Flowers, Painting, Agus Sis' Works*

Abstrak: Penelitian ini meneliti tentang seni lukis karya seniman Agus sis. Seni lukis dapat didefinisikan sebagai ekspresi ide, perasaan, dan imajinasi perupa yang menggunakan unsur-unsur seni rupa dalam bidang dua dimensi untuk menghasilkan bentuk yang indah dan bermakna. Penelitian ini fokus pada permasalahan utama yaitu mengkaji karya seni lukis dengan tema "Bunga" karya Agus Sis. Bunga merupakan tanaman hias yang memiliki kelopak indah yang biasanya berbau harum. Bunga memiliki filosofi yang identik dengan perempuan. Begitupun bunga pada karya Agus Sis, yang menggambarkan bunga dengan sajian makna yang mendalam. Karya Bunga ini menarik untuk dikaji secara estetis agar dapat dimengerti maknanya. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menerapkan teori kajian kritik seni Feldman, yaitu memuat tentang deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai narasumber, sumber tertulis, dan foto. Penulis menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan pendokumentasian sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian dari Kajian Estetika Seni Lukis Tema Bunga Pada Karya Agus Sis adalah bentuk objek bunga yang Agus Sis buat sudah sederhana dan cenderung berbentuk kubistik, seolah-olah terinspirasi oleh pelukis kubisme. Namun, karya-karya tersebut memiliki warna, bidang, dan bentuk unik. Selain itu, Agus Sis memilih untuk menggunakan warna cerah, seperti merah, biru dan kuning, sebagai warna dominan dalam lukisan bertema

bunga yang akan dianalisis. Agus Sis ingin setiap warna yang menonjol dapat ditafsirkan sebagai ungkapan perasaan bahagia.

Kata kunci: Estetika, Bunga, Seni Lukis, Karya Agus Sis

PENDAHULUAN

Seni lukis sering kali menciptakan visual keindahan dan keunikan yang dapat dijelaskan melalui konsep estetika. Bunga merupakan salah satu objek yang sering dijadikan subjek dalam lukisan karena keindahan dan keunikannya, yang dapat diilustrasikan melalui berbagai teknik dan media. Bunga juga dapat digunakan sebagai simbol untuk menjelaskan emosi dan ide dalam lukisan. Bunga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bunga telah lama menjadi lambang keindahan dan kehidupan di berbagai budaya di seluruh dunia. Selain memiliki nilai estetika yang tinggi, bunga juga membawa manfaat yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat sehari-hari. Dalam konsep seni lukis pada objek bunga merupakan pendekatan yang memaksimalkan kekuatan dan keindahan bunga. Bunga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Keindahannya dan aromanya membuatnya menjadi salah satu yang paling disukai dan dihargai. Bunga penting untuk banyak aspek kehidupan manusia, seperti seni, budaya, agama, dan industri, dan mereka tidak hanya menghiasi taman.

Agus Siswanto, yang dikenal sebagai Agus Sis merupakan seniman asal Solo dan mempunyai karakter seni mirip dengan seniman dunia yaitu Pablo Picasso. Agus Sis menjadikan seniman Pablo Picasso sebagai inspirasi dalam berkarya dengan mengembangkan dan dijadikan sebagai karakter Agus Sis itu sendiri. Agus Sis sudah memulai karirnya sebagai seniman sejak kuliah dan mengikuti bakat dari pamannya sebagai seniman. Dia mengikuti aliran kubisme, dan salah satu karyanya menggunakan bunga sebagai objek utama dalam lukisannya. Pada dasarnya, figur manusia yang dilukiskan masih dapat dilihat dengan jelas, tetapi mereka telah mengalami banyak perubahan misalnya, wajah kiri berbeda dari wajah kanan, yang berarti masing-masing memiliki dimensi yang berbeda. Proses pemisahan, pemotongan, pertindihan, dan deformasi bentuk menghasilkan dimensi yang berbeda tersebut. Selain itu, warna dan perspektif kubus menunjukkan perbedaan dimensi.

Penulis menggunakan pemahaman diatas untuk menganalisis karya mereka. Analisis ini selalu memperhatikan setiap unsur dalam karya seni secara khusus, seperti garis, warna, tekstur, bentuk atau wujud, dan sebagainya, untuk

mengumpulkan data tentang interpretasi pembedahan tersebut. Analisis yang digunakan pada karya lukis bertema di atas nantinya menggunakan analisis kritik seni Feldman yang mempunyai 4 jenis, yaitu deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian. Pada tahap pertama dalam menganalisis adalah memahami deskripsi. Penjelasan deskriptif Feldman mengarahkan orang ke semua yang mereka lihat, dengar, pikiran, dan kemudian melihat karya tersebut. Tahap kedua adalah menilai karya seni setelah dipamerkan. Sangat bermanfaat bagi kritikus seni untuk memahami karya seni, serta disiplin dan ilmu yang berkaitan dengannya. Misalnya, kritikus seni melihat kanvas, bentuk, warna, dan elemen lain yang mempengaruhi karya seni rupa. Tahap ke tiga interpretasi, pada tahap ini bisa dikatakan bahwa ketika kritikus memasuki tahap ini, mereka akan menjelaskan konsep, arti, dan informasi yang terkandung dalam karya seni setelah mereka melakukan deskripsi dan analisis tahap pertama. Pada langkah terakhir dari konsep penelitian menurut Feldman, yaitu evaluasi kritikus akan mulai "memutuskan" kualitas karya tersebut pada bagian ini. Pendapat subyektif umum, seperti kepuasan atau ketidakpuasan mereka terhadap karya tersebut, juga termasuk. Menurut Feldman, kesalahan yang sering terjadi pada tahap ini disebabkan oleh fakta bahwa tahap ini sering diabaikan. Meskipun demikian, karya yang diteliti belum sepenuhnya ditinjau secara menyeluruh, atau mungkin telah ditafsirkan secara menyeluruh sebelum diperiksa (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini membahas tentang tema bunga pada karya lukis Agus Sis belum ada yang menganalisis dan mempelajari makna dan estetika seni lukis. Sebagian besar artikel yang sudah ditulis tentang karya Agus Sis atau karya lukisnya membahas masalah yang sama. Beberapa contoh artikel yang membahas karya lukis Agus Sis "Pameran Lukisan : Lanjutkan Batik Mendunia, Agus Sis Bangkitkan Batik", membicarakan tentang pameran lukis Agus Sis di Studio Madyotaman Artspace, yang mengangkat tema batik. Agus Sis memvisualisasikan batik dengan goresan di kanvas untuk menunjukkan kebangkitan batik.

Kebanyakan wanita menyukai bunga. Bunga dan perempuan memiliki hubungan yang sangat erat dalam berbagai budaya dan tradisi. Karena itu, beberapa wanita sangat menyukai bunga. Karena bunga dianggap sebagai simbol keindahan dan kecantikan, peneliti sangat tertarik padanya. Berbagai macam aroma dan warna bunga dapat membuat seseorang merasa istimewa,

terutama perempuan. Oleh karena itu, wanita menyukai bunga karena mereka melambungkan keindahan, cinta, dan keromantisan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan judul Kajian Estetika Seni Lukis Tema Bunga Pada Karya Agus Sis, menjadi subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sekaran (2003) menggambarkan penelitian sebagai proses yang sistematis, terorganisir, berdasarkan data, dan dilakukan secara kritis, objek, dan ilmiah dengan tujuan menemukan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu masalah (Raco, 2010 : 5).

Penelitian kualitatif yang menggunakan deskripsi adalah penelitian yang menggunakan analisis atau deskripsi, sehingga diterapkan pada objek alamiah. Ini memungkinkan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial yang alami dengan mengumpulkan data deskriptif dari orang-orang dan subjek yang dapat diamati secara lisan atau tertulis. Penelitian menggunakan metode seperti sumber data, penggalian data, teknik cuplikan, validasi data, dan teknik cuplikan, validasi data, dan teknik analisis untuk memperkuat dan memperluas informasi data yang memenuhi standar akurasi dan validitas. Peneliti mengumpulkan data, sebagai berikut :

Sumber Data

Sumber data adalah jenis data yang diperlukan untuk mendukung penelitian dan memastikan keberhasilan penelitian. Sumber data juga merujuk pada subjek dari mana data digali untuk memberikan penjelasan mengenai subjek penelitian (Febriani, 2018 : 49). Informasi ini berasal dari laporan atau ringkasan, lokasi atau tempat penelitian, dan beberapa dokumen penelitian. Diharapkan sebagai metode pengumpulan data, metode ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul. Sumber data untuk penelitian ini adalah :

1. Narasumber (*informan*)

Narasumber merupakan peran penting dalam proses pengumpulan sumber data. Narasumber adalah orang yang tertarik untuk memahami situasi yang sedang berlangsung. Berdasarkan informasi ini, dapat diperoleh data tentang kebenaran dan keabsahan subjek. Selama wawancara, narasumber utama adalah seniman Agus Siswanto, yang membuat karya seni dengan tema bunga. Penulis mengumpulkan data berdasarkan peristiwa dengan menggunakan pendekatan visual dan mendengarkan.

2. Tempat dan Lokasi

Tempat dalam proses mengumpulkan data adalah rumah seniman Agus Sis di Jalan Nusa Indah, Solo. Narasumber menceritakan kegiatan yang dilakukan selama berkarya, termasuk tujuan, maksud, dan hubungan antara karya dan tema yang diangkat.

3. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk membantu mengembangkan argumen tertentu. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto-foto karya lukis Agus sis yang bertema kan bunga. alat fotografi yang digunakan sebagai alat dokumentasi adalah kamera Samsung A33, yang digunakan di studio Agus Sis untuk mengambil gambar. Adanya dokumentasi tersebut dapat memberikan representasi visual mengenai nilai estetis pada karya lukis Agus Sis.

4. Kepustakaan

Sebagai sumber pendukung untuk analisis data, kepustakaan terdiri artikel-artikel tentang kehidupan Agus Sis. Namun, belum pernah ada penelitian yang membahas topik ini sebelumnya, sehingga penelitian dengan topik seni lukis bunga karya Agus Sis menjadi yang pertama.

Teknik Penggalan Data

Ketika sedang mengumpulkan data, informasi yang diperoleh harus sesuai dengan tren yang sedang berlangsung. Untuk itu, diperlukan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Salah satu komponen utama dari metode pengumpulan data penelitian adalah observasi, yang merupakan langkah dalam proses pengumpulan data. Observasi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung ke lapangan (Raco, 2010 : 112). Observasi pertama dilakukan pertama kali pada 18 Maret 2024, dari pukul 13.00 hingga 15.30. Data seperti panduan gaya hidup, latar belakang, dan perjalanan karir sebagai seniman.

2. *Interview* (wawancara)

Salah satu variabel dalam proses wawancara adalah sekelompok organisasi yang memiliki hubungan yang saling menguntungkan, hubungan tersebut dapat berupa orang atau benda yang digunakan dalam proses

wawancara berlangsung. Proses seniman sebagai narasumber. Dengan menggunakan daftar wawancara dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dengan teknik tanya jawab, dan melalui obrolan santai yang dimaksudkan untuk menghindari saling mengganggu.

Teknik Cuplikan (*sampling*)

Faktor-faktor kontekstual berkaitan erat dengan penerapan metodologi kualitatif. Untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber untuk menentukan masalah penelitian, teknik kepatuhan atau sampel yang biasa digunakan (Moleong, 2018 : 224). Teknik cuplikan atau sampling adalah proses menggunakan data sampel sebagai total berdasarkan beberapa masukan (Sugiyono, 2013 :217). Metode sampling mengidentifikasi individu-individu yang kemungkinan besar memiliki pemahaman paling komprehensif tentang subjek penelitian, yang akan memfasilitasi kemampuan peneliti untuk mempelajari subjek penelitian. Salah satu karya lukis tema bunga yang akan dikaji dalam artikel ini diambil dalam katalog pameran tunggal yang akan diadakan di Jakarta, yaitu Karya lukis berjudul "Pemikiran Tentang Bunga" dengan ukuran 120cm x 140cm dan media akrilik di kanvas.

Validitas Data

Validitas adalah perbedaan antara data dari proyek penelitian dan pengamatan yang mungkin dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dan mentah yang didefinisikan sebagai informasi yang "tidak berbeda secara signifikan" antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dan data yang secara kebetulan muncul investigasi (Sugiyono, 2013 : 267). Oleh karena itu, data harus dievaluasi keakuratan dan konsistensinya dengan menggunakan metode berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang didasarkan pada berbagai teknik pengumpulan data yang didasarkan pada teknik pengumpulan data dan rangkuman data yang telah ada (Abdussamad, 2021 : 224). Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian Agus Sis adalah dengan membandingkan data dari survei warga senior, catatan pameran, dan observasi temuan penelitian. Hasil yang diharapkan adalah konsisten

2. *Review Informan*

Data yang sudah terkumpul berasal dari pameran, pengamatan seni, dan hasil pengamatan peneliti. Nantinya, data ini akan dibandingkan dengan informasi resmi dari Agus Sis, dan hasil kerja peneliti akan digunakan untuk

meningkatkan keakuratan informasi sehingga hanya berisi data yang benar dan akurat. Proses ini dimulai pada akhir studi longitudinal dengan data yang telah melalui analisis komprehensif.

Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menganalisis data yang berasal dari hasil survei, dokumen, dan wawancara (Abdussamad, 2021 : 159). Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terstruktur (triangulasi) dan proses terus berlanjut sampai data yang diinginkan diperoleh (Sugiyono, 2013). Pada penulisan ini menggunakan teknik analisis Feldman, cara menganalisis tentang deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian.

HASIL DAN DISKUSI

Bentuk dan gaya bunga cukup terkenal. Dan hampir semua orang menyukai bunga. Sejak zaman dahulu, bunga telah dikenal sebagai simbol gaya hidup sehat yang baik untuk adat sakral atau kecantikan. Memahami makna dari bunga, bunga memiliki beberapa manfaat, antara lain digunakan sebagai alat kosmetik, makanan, obat-obatan, dan ritual. Melalui penjelasan tersebut menjadikan bunga bukan hanya sebagai tanaman yang indah, akan tetapi bisa mempunyai banyak makna dalam sebuah karya seni.

Seniman asal Surakarta bernama Agus Siswanto yang akrab dipanggil Agus Sis, merupakan seniman yang mengangkat bunga sebagai tema dalam pameran tunggal. Bunga dalam karya lukis Agus Sis dilambangkan sebuah kebahagiaan. Dengan warna-warna cerah yang dipilih sebagai pewarnaan, karena warna-warna cerah mempunyai simboliknya sendiri. Salah satu makna warna cerah pada karya lukis bertema bunga yaitu warna merah mempunyai makna gairah dan cinta. Agus Sis menganut aliran kubisme dalam berkarya. Nama "kubisme" berasal dari bentuk kubus yang aneh dibuat oleh Picasso dan Braque. Metode kubisme melibatkan pemisahan elemen dari suatu objek atau figur yang digambar. Kemudian, elemen-elemen tersebut dibedah dan dipecah menjadi potongan-potongan kecil berbentuk kubus. Pada dasarnya, figur manusia yang dilukiskan masih dapat terlihat dengan jelas, tetapi mereka mengalami banyak perubahan. Misalnya, wajah kiri berbeda dari wajah kanan, yang berarti masing-masing memiliki elemen berbeda.

Penjelasan di atas memberikan ruang bagi penulis untuk mengerjakan naskahnya dengan lebih teliti, kegiatan ini sangat penting karena memudahkan penulis untuk menulis bab-bab selanjutnya berdasarkan deskripsi detail yang diberikan oleh elemen-elemen yang ada. Hal ini memudahkan penulis untuk menginterpretasikan karya lukis berjudul "Pemikiran tentang Bunga", yang diciptakan oleh Agus Sis.

Deskripsi

Karya lukis merupakan salah satu karya lukis objek bunga oleh seniman Agus Siswanto, yang akrab disebut Agus Sis. Karya ini berjudul "Pemikiran Tentang Bunga" dengan ukuran 98cm x 103 cm menggunakan media akrilik di kanvas. Karya lukis dengan judul pemikiran tentang bunga dibuat menggunakan konsep kubisme. Bahan dan alat yang digunakan dalam karya lukis ini menggunakan kanvas, cat akrilik, kuas, dan pisau palet. Visualisasi yang ditampilkan karya lukis berjudul "Pemikiran Tentang Bunga" yaitu ada satu perempuan mengangkat tangan ke atas memegang kepala dengan 4 tangkai bunga di atas kepalanya. Seorang perempuan berkulit coklat dengan ekspresi bahagia sedang tersenyum. Komposisi warna pada karya lukis ini menggunakan warna-warna cerah. Karya ini menggambarkan perempuan yang sangat ceria dan menyukai bunga. Perasaan senang dan pemikiran bahagia perempuan tersebut divisualisasikan 4 tangkai bunga yang keluar dari kepala.

Analisis Formal

Karya lukis berjudul "Pemikirannya Tentang Bunga" mengikuti aliran kubisme. Dilihat dari unsur bentuk, garis karya ini memiliki bentuk segitiga, oval, setengah lingkaran, dan segitiga berkerucut. Maka dari itu bisa dikatakan karya ini mengikuti aliran kubisme. Dalam seni rupa, aliran ini membuat kemajuan baru dengan memanfaatkan bentuk kubus pada objek atau figur yang dilukiskan. Prinsip dasar aliran ini adalah penyederhanaan, transformasi, deformasi, dekonstruksi, dan distorsi bentuk sebagai konsep penggambaran, yang menghasilkan bentuk baru yang menyerupai kubus atau geometri (Patriansah et al., 2022 : 106). Kualitas dan bentuk dan garis dalam karya ini tampak jelas, memungkinkannya menggambarkan objek secara jelas dan ekspresif. Bentuk bidang dalam karya lukis ini terdiri dari garis-garis yang menonjol. Garis sudut, tekstur dan bentuk bidang yang ditampilkan saling terhubung dalam kaitannya dengan penciptaan bentuk yang memiliki bentuk-bentuk yang fleksibel dan berantakan. Karya lukis di bawah ini memiliki dominan warna yang terang.

Terdapat warna dasar atau primer (merah, kuning, biru), coklat, merah muda, oranye, dan ungu. Agus Sis sendiri menggunakan warna-warna cerah dalam karya lukisnya bertujuan orang yang melihat karyanya akan memiliki rasa kebahagiaan.

Interpretasi

Karya lukis di bawah ini memiliki unsur bentuk seperti kubus, jika digabungkan bisa menghasilkan sebuah objek, seperti lengan, bunga dengan tangkai, dan bentuk badan. Begitu juga unsur bentuk garisnya yang bisa membentuk tulang pipi, sehingga membentuk perempuan yang tersenyum dengan bahagia. Goresan tekstur pada kulitnya menggunakan media pisau palet menghasilkan bentuk kulit yang bertekstur. Karya lukis ini mengangkat tema kebahagiaan dengan memvisualisasikan bunga sebagai perasaan bahagia tersebut. Salah satu jenis bunga terdapat di atas kepala perempuan tersebut berbentuk bunga matahari, warna kuning yang mendominasi pada bunga matahari melambangkan sosok yang ceria. Warna hangat seperti kuning dan warna dingin seperti hijau pada daun memberi kesegaran dan kedamaian yang menjadi ciri khas seseorang.

Penilaian

Salah satu karya lukis Agus Sis bertema bunga ini menampilkan seorang perempuan yang sedang bahagia dengan senyum yang lebar sampai tulang pipi perempuan tersebut menonjol yang menggambarkan perasaan senang, dengan senyuman ceria dan bahagia dapat mengirimkan energi positif kepada orang lain.



Gambar 2 Pemikirannya Tentang Bunga
Sumber: Azizatul Maghfiroh, 2024
sumber: Dokumentasi Penulis di Studio Agus Sis



Gambar 3 Foto Bersama Seniman Agus Sis
Sumber: Azizatul Maghfiroh, 2024
sumber: Dokumentasi Penulis di Studio Agus Sis

KESIMPULAN

Dalam konsep seni lukis, kekuatan dan keindahan objek bunga dimaksimalkan dengan pendekatan ini. Bunga adalah bagian dari eksistensi manusia yang tidak dapat dipisahkan, terutama pada perempuan. Aroma dan warnanya menjadikannya salah satu barang yang populer dan mahal. Kebanyakan perempuan menyukai bunga. Bunga dan perempuan memiliki hubungan yang erat, dikarenakan bunga dianggap sebagai simbol keindahan dan kecantikan.

Agus Sis merupakan seniman lukis asli solo yang mengangkat tema bunga sebagai objek utama dalam karyanya. Dalam karya Agus Sis bunga diartikan sebagai kebahagiaan, salah satu karyanya yang berjudul "Pemikiran Tentang Bunga", divisualisasikan perempuan berekspresi senyum dengan tangan memegang kepala yang ditumbuhi 4 batang bunga, mempunyai makna perempuan sedang bahagia sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). CV. syakir Media Press.
- Febriani, N. S. dan W. W. A. D. (2018). *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Cetakan Pertama). UB Press. https://books.google.co.id/books?id=MtqFDwAAQBAJ&pg=PA41&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Moleong, L. j (Ed.). (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Patriansah, M., Sapitri, R., & Mubarat, H. (2022). AESTHETIC SPACE IN SYNTHETIC CUBISM, INTERPRETATION ANALYSIS OF ARMEN NAZARUDDIN'S PAINTINGS. *Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 24(1), 99. <https://doi.org/10.26887/ekspresi.v24i1.2206>
- Raco, J. R. (2010). *METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA* (Arita L, Ed.). PT Gramedia Widiasarana Indonesia .
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R & D*. Alfabeta.